

## Cara Kerja Arkeolog bak Seorang Detektif...

Arkeologi adalah ilmu yang merekonstruksi kehidupan manusia masa lalu melalui benda-benda dan sisa-sisa aktivitas yang ditinggalkan.

Seperti dalam cerita-cerita detektif, seorang arkeolog berusaha menyusun sebuah cerita utuh mengenai budaya dan kehidupan dengan berdasar bukti-bukti yang telah ditemukannya. Mencari data dengan beberapa cara, menggabungkan data yang terpisah, dan menghubungkan satu data dengan data yang lain adalah cara kerja yang dilalui oleh seorang arkeolog. Seringkali data baru dapat melengkapi cerita yang telah ada, namun kadangkala dapat mengubah cerita yang selama ini telah diyakini.





Dalam arkeologi dikenal ada 3 jenis data yang dapat digunakan untuk mengungkap kehidupan masa lalu, yaitu

1. **Artefak**, adalah semua benda baik secara keseluruhan atau sebagian dibuat atau dibentuk oleh manusia, contohnya alat batu dan alat tulang.
2. **Ekofak**, semua benda yang tidak pernah diubah oleh manusia, tetapi menjadi bagian dari kehidupan manusia. Contoh ekofak: fosil tulang binatang, tulang sisa makanan, jaringan sungai
3. **Fitur**, gejala atau jejak sisa aktivitas manusia meskipun tidak dapat dipindahkan kecuali harus membongkar dudukan atau “matriks”-nya. Contoh fitur: lubang sampah dan lubang kuburan.



Artefak



Ekofak



Fitur